

HAKIKAT BAHASA SEBAGAI ALAT KONTROL SOSIAL

**Intan Oktavia¹⁾ , Putri Intan Indaswari Sukandi²⁾ , Rio Idam Chalid³⁾ ,
Tamara Putri Selani⁴⁾ , Eko Kuntarto⁵⁾ , dan Silvina Noviyanti⁶⁾**

ABSTRAK: The purpose of writing this article is to know the nature of language as a tool of social control. Previously we must first know the meaning of language it self. Language is a communication tool in the form of a sound symbol system produced by human utterances. Language consists of words or a collection of words, each of which has meaning, namely, the abstract relationship between words as symbols with objects or concepts represented by a collection of words or vocabulary by linguists arranged alphabetically, or in alphabetical order with, and an explanation of the meaning and then recorded into a dictionary. The language itself is utterance, so the nature of language is the utterance used by humans to express things both real and unreal, directly or indirectly, tangible and invisible, situations of past and present conditions. Language is used as a tool of social control, which means language functions as an influence on the attitudes and opinions of others. If this function applies properly, then all social activities will take place well too. With language one can develop personality and social values to a higher level of quality. language as a tool of social control functions to control communication so that people involved in communication can understand each other. As an example that illustrates the function of language as a tool of social control that is very easy for us to implement is as a means of reducing anger, another example of social control can be applied to self and society, such as textbooks, religious lectures, scientific speeches, discussions and service advertisements society.

Kata Kunci : *makna, fungsi, contoh , penerapan, pelaku dan sasaran.*

-
1. Dosen Universitas Jambi, E-mail: abieko28@gmail.com
 2. Mahasiswa Universitas Jambi , E-mail: intanoktavia271@gmail.com
 3. Mahasiswa Universitas Jambi, E-mail: putriintan1888@gmail.com
 4. Mahasiswa Universitas Jambi, E-mail: rioidam82@gmail.com
 5. Dosen Universitas Jambi, E-mail: silvibeben@gmail.com
 6. Mahasiswa Universitas Jambi, E-mail: tamaraputri283@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Hakikat bahasa merupakan sebuah sistem berbentuk lambang bunyi yang bermakna arbitrer dan bersifat unik serta konvensional.

Namun, lebih jauh bahasa adalah alat untuk berinteraksi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan konsep atau perasaan. Adapun pengertian bahasa menurut para ahli: 1) Keraf (1994:1)(Ragam, 2014) Menerangkan bahwa mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi dan memperhatikan wujud bahasa itu sendiri, kita dapat membatasi pengertian bahasa sebagai alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. 2) Kridalaksana (dalam Chaer,2007:32)(Ragam, 2014) Mengemukakan definisi tentang bahasa yaitu bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. 3) Brown (2000:5) (Ragam, 2014) Mengidentifikasi bahwa dari berbagai definisi bahasa yang ada, termuat dalam ringkasan definisi berikut ini: 1). Bahasa itu sistematis, 2). Bahasa adalah satuan arbitrer, 3). Bahasa tidak hanya tentang bunyi, namun juga dapat divisualisasikan, 4). Bahasa sebagai simbol yang secara konvensional memiliki arti, 5). Bahasa digunakan untuk berkomunikasi, 6). Bahasa sebagai alat berbicara dalam suatu masyarakat dan budaya, 7). Bahasa pada dasarnya adalah untuk manusia, 8). Bahasa dapat diterima oleh seluruh masyarakat dengan cara yang sama, bahasa dan pembelajaran bahasa keduanya memiliki karakteristik yang universal. 4) Martinet (1987:32) (Ragam, 2014) Menerangkan bahwa bahasa adalah sebuah alat komunikasi untuk menganalisis pengalaman manusia, secara berbeda didalam setiap masyarakat, dalam satuan-satuan yang mengandung isi semantik dan pengungkapan bunyi, yaitu monem.

Selain digunakan untuk alat komunikasi bahasa juga digunakan sebagai alat kontrol sosial. Bahasa digunakan sebagai alat kontrol sosial karena bahasa digunakan sebagai usaha untuk mempengaruhi tingkah laku dan tindak-tanduk orang lain. Semua kegiatan sosial akan berjalan dengan baik karena dapat disatukan dengan mempergunakan bahasa. Bahasa berfungsi untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. Bila fungsi ini berlaku dengan baik, maka semua kegiatan sosial akan berlangsung dengan baik pula. Dengan bahasa seseorang dapat mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai sosial kepada tingkat yang lebih berkualitas. Jadi bahasa sebagai alat kontrol sosial sangat berperan penting dalam kehidupan digunakan untuk mengontrol perilaku manusia dalam proses berinteraksi. Bahasa merupakan alat kontrol sosial yang sangat efektif, mengapa demikian? Karena dalam kehidupan sehari-hari kita biasa menggunakan bahasa untuk

alat komunikasi dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai contoh saat seorang guru menegur siswanya menggunakan bahasa sebagai alat kontrol sosial dimana fungsinya adalah agar siswa yang melanggar tersebut tidak mengulangi hal yang sama dikemudian hari.

Begitu pula dengan adanya sosialisasi untuk mahasiswa agar tetap aktif. Dimana sosialisasi tersebut sebagai kontrol bahasa yang memiliki fungsi untuk menghimbau mahasiswa agar tetap aktif dalam perkuliahan. Adapun contoh lain seperti halnya dijalanan kita menemukan spanduk yang bertuliskan hati hati dalam berkendara, spanduk tersebut bertujuan menghimbau kita untuk lebih berhati-hati saat berkendara. Spanduk-spanduk tersebut juga merupakan kontrol sosial karena adanya ajakan untuk berbuat lebih baik. Dari contoh diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol sosial merupakan cara yang terencana ataupun tidak terencana untuk tertib dalam berlalu lintas atau mengendalikan suatu individu atau kelompok agar bisa lebih berhati-hati dalam berkendara. Juga spanduk tersebut mengajak kita untuk senantiasa mematuhi nilai-nilai dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu, bahasa sebagai alat kontrol sosial juga dapat diartikan bahwa peranan bahasa ini sangatlah penting untuk melakukan kontrol ketika menyampaikan sesuatu kepada lawan bicaranya. Kita perlu ketahui apabila bahasa tidak digunakan sebagai alat kontrol sosial maka interaksi yang berlangsung menjadi tidak baik dan ketika tidak digunakan sebagai alat kontrol maka saat kita menyampaikan sesuatu menjadi tidak terkendali dan hanya sesuai dengan kehendak kita, hal itulah yang menyebabkan kehidupan berjalan tidak baik.

Landasan teori

Makna Bahasa Sebagai Alat Kontrol Sosial

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Bahasa seringkali dirangkai yang disampaikan untuk kepentingan dan tujuan tertentu. Seperti halnya penjual yang dengan cerdiknyanya merangkai kata agar dapat menarik perhatian serta minat orang lain dengan apa yang dijualnya. Bahasa digunakan sebagai alat kontrol sosial. Bahasa sebagai alat kontrol sosial ini dapat diterapkan pada individu atau masyarakat. Berbagai informasi, penerangan, maupun pendidikan disampaikan melalui bahasa. Sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial, bahasa sangatlah efektif. Dalam suatu kegiatan berbahasa, dimana seseorang menyampaikan sesuatu melalui bahasa kepada orang lain, dari situ kita dapat memperoleh pandangan baru, sikap baru, perilaku dan tindakan yang baru sesuai dengan apa yang disampaikan oleh orang tersebut. Sama halnya seperti membaca, kita bisa saja mendapatkan pemikiran baru sehingga kita mulai sering menganalisa sesuatu, membandingkan sesuatu, atau

menciptakan suatu pemikiran yang baru karena kita memiliki pengetahuan-pengetahuan yang didapat dari bahasa (Kosasih, 2013). Bahasa sebagai alat kontrol sosial di masyarakat, yaitu agar masyarakat dapat mengembangkan suatu ilmu pengetahuan yang ada dan juga teknologi yang di temukan dengan menggunakan bahasa sebagai alat berfikir.

Bahasa sebagai alat kontrol sosial berfungsi untuk mengendalikan komunikasi agar orang yang terlibat dalam komunikasi dapat memahami. Masing-masing mengamati ucapan, perilaku, dan simbol-simbol lain yang menunjukkan arah komunikasi. Bahasa sebagai alat kontrol ini dapat diwujudkan dalam bentuk: aturan, anggaran dasar, undang-undang dan lain-lain. Sebagai alat kontrol sosial memiliki arti sebagai suatu media yang dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku, maupun kepribadian seseorang. Dengan bahasa kita dapat mengubah sifat atau kepribadian seseorang hanya dengan kata-kata. Sebagai contoh misalkan teman anda akan merokok di suatu tempat pada saat itu teman-teman anda membaca suatu pemberitahuan yang menyatakan bahwa di tempat itu dilarang merokok maka teman anda akan mencari tempat lain atau pun tidak jadi merokok di tempat itu. Contoh sederhana seperti itu sudah bisa membuktikan bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat kontrol sosial yang dapat mengubah sifat atau tingkah laku seseorang. Bahasa sebagai alat kontrol juga dapat diartikan sebagai suatu bahasa yang digunakan untuk mengontrol suatu kegiatan manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berbangsa dan bernegara. Selain itu, bahasa sebagai alat kontrol sosial juga dapat diartikan bahwa peranan bahasa ini sangatlah penting untuk melakukan kontrol ketika menyampaikan sesuatu kepada lawan bicaranya.

Dengan adanya bahasa seseorang dapat mengontrol dalam berbicara sehingga apa yang dibicarakannya tidak menyinggung bahkan menyakiti lawan bicaranya. Hakikat bahasa sebagai alat kontrol sosial sangat berperan penting, karena jika tidak adanya kontrol sosial maka seseorang akan berbicara sekehendak hatinya tanpa memikirkan apa yang diucapkannya tersebut telah menyinggung atau menyakiti hati orang lain. Pentingnya bahasa sebagai kontrol sosial lainnya yakni, dengan adanya bahasa sebagai alat kontrol sosial maka akan membuat kehidupan berjalan dengan baik tanpa menimbulkan adanya perselisihan, mengapa demikian? Karena saat seseorang tidak mengendalikan ucapannya maka bisa saja ucapan tersebut telah menyakiti perasaan orang lain sehingga antara pembicara dan lawan bicara terjadi hubungan yang tidak baik.

Fungsi Bahasa Sebagai Alat Kontrol Sosial

Adapun fungsi bahasa sebagai alat kontrol sosial bisa dijabarkan menjadi beberapa hal yakni: 1) Bahasa dapat mengontrol suatu kejadian yang ada dalam masyarakat. Artinya bahasa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan didalam masyarakat. Seperti melakukan musyawarah untuk mengambil keputusan dalam suatu permasalahan. 2) Bahasa dapat

mengontrol emosi yang ada pada diri pribadi maupun kelompok. Artinya bahasa digunakan sebagai alat untuk peredam emosi seseorang. Seperti menggunakan bahasa yang menenangkan orang tersebut, dimana jika seseorang mendengarnya maka akan reda emosinya. 3) Bahasa dapat menjadi tanda seseorang yang santun atau tidak. Artinya kita bisa melihat seseorang santun atau tidak melalui bahasa yang digunakannya. Biasanya orang yang santun bahasanya lebih tertata dan lebih baik dalam pengucapan berbahasanya. 4) Bahasa menjadi tanda bagi seseorang yang bersikap brutal atau pun kalem. Artinya orang yang biasa melakukan kekerasan sering kali bahasa yang digunakan cenderung buruk karena orang tersebut dalam kesehariannya banyak menemukan bahasa yang kurang baik akibat pergaulan yang tidak baik sehingga orang tersebut sangat mudah menerima bahasa-bahasa tersebut. 5) Bahasa menjadi tanda suatu penyampaian yang tegas dan tidak. Artinya dari bahasa kita dapat mengetahui seseorang saat menyampaikan sesuatu dengan tegas ataupun tidak. Sehingga dari bahasa kita juga dapat mengetahui apakah seseorang tersebut sedang marah atau tidak. 1) Bahasa dapat mengontrol jenis orasi yang baik sopan dan santun. Bahasa dapat digunakan untuk mengontrol saat seseorang sedang melakukan orasi baik itu dimuka umum maupun diacara tertentu yang menuntut seseorang tersebut untuk berpendapat. Bahasa digunakan untuk mengontrol seseorang dalam berbicara, mengontrol agar saat berargumentasi dengan bahasa yang sopan dan santun.

Contoh Bahasa Sebagai Kontrol Sosial

Kontrol sosial dalam masyarakat dapat dibedakan berdasarkan sifatnya (preventif dan represif), cara pelaksanaannya (persuasif dan koesif) dan pelaku dan sasaran yang ditinjau (individu dan kelompok). Contohnya yakni: 1) Dijalanan kita sering melihat adanya iklan-iklan yang menghimbau kita untuk bayar pajak ataupun himbauan untuk menghemat air. Iklan-iklan tersebut juga merupakan kontrol sosial karena adanya ajakan untuk berbuat yang lebih baik. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa kontrol sosial merupakan cara terencana ataupun tidak terencana untuk menertibkan atau mengendalikan suatu individu atau kelompok agar dapat mematuhi nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku disuatu tempat. 2) Adapun contoh penggunaan bahasa sebagai alat kontrol sosial adalah pada buku-buku pelajaran ataupun buku-buku instruksi. Ada pula contoh lainnya yaitu pada kegiatan berbahasa seperti ceramah agama, orasi, diskusi, iklan layanan masyarakat, dan sebagainya. 3) Contoh lainnya yaitu misalkan ada sebuah kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dengan murid-murid sekolah sebagai pendengarnya, pembicara sosialisasi tersebut dapat menyampaikan informasi-informasi mengenai bahaya narkoba dengan bahasa yang sesuai serta mudah dimengerti oleh pendengar. Pendengarnya sendiripun maka akan tertarik dan menyimak apa yang disampaikan panitia. Dengan informasi-informasi yang diberikan, murid-murid ini mulai menganalisa,

berpikir dan mendapatkan informasi baru mengenai narkoba, seperti contohnya bahwa kita harus menjauhi narkoba karena beberapa alasan yang disampaikan, atau kita dapat mengetahui tindakan-tindakan apa yang seharusnya harus dilakukan untuk dapat menjauhinya, dan sebagainya. Dalam proses seperti itu, pembicara berhasil menyampaikan maksud dan informasinya kepada pendengar, sementara pendengar mendapatkan informasi yang disampaikan oleh pembicara sehingga berkemungkinan untuk merubah perilaku, pemikiran dan tindakan yang akan dilakukan sehubungan dengan materi yang disampaikan. 1) Misalkan teman anda akan merokok di suatu tempat pada saat itu teman-teman anda membaca suatu pemberitahuan yang menyatakan bahwa di tempat itu dilarang merokok maka teman anda akan mencari tempat lain atau pun tidak jadi merokok di tempat itu. Contoh sederhana seperti itu sudah bisa membuktikan bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat kontrol sosial yang dapat mengubah sifat atau tingkah laku seseorang.

Menulis dapat kita gunakan sebagai sarana untuk meredakan rasa marah, kita dapat menuangkan rasa dongkol kita melalui sebuah tulisan. Biasanya, pada akhirnya rasa marah kita berangsur-angsur menghilang dan kita dapat melihat persoalan secara lebih jelas dan tenang. Beberapa uraian diatas merupakan contoh dari bahasa sebagai alat kontrol sosial. Betapa pentingnya bahasa sebagai alat kontrol sosial, dengan adanya bahasa sebagai alat kontrol sosial, semua itu memberikan pandangan baru serta kontrol terhadap perilaku, tingkah laku, sikap dan tindakan baik yang dilakukan akan kita lakukan maupun orang lain lakukan. Selain itu juga kita belajar untuk menyimak dan itu juga kita belajar untuk menyimak orang lain mengenai sesuatu.

Penerapan Bahasa Sebagai Alat kontrol Dalam Kehidupan sehari-hari

Dalam penerapan bahasa sebagai alat kontrol sosial dapat dilakukan melalui dua cara yaitu: 1) Cara Persuasif : Cara ini dilakukan dengan cara mengajak atau membimbing masyarakat agar bertindak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai serta kaidah yang berlaku. Cara ini dilakukan tanpa kekerasan . Cara ini dilakukan melalui lisan atau simbolik. Adapun contoh penggunaan bahasa sebagai alat kontrol sosial dengan cara lisan seperti seorang ibu menasehati anaknya yang akan pergi ke sekolah agar tidak terlibat tawuran atau melakukan perbuatan yang tidak sesuai nilai dan norma, seorang guru BP yang memberi teguran kepada murid yang melanggar karena merokok, guru yang menasehati siswanya yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Sedangkan contoh bahasa sebagai alat kontrol sosial melalui simbol yakni pemerintah daerah dengan memasang spanduk di tempat tertentu yang dapat dibaca oleh masyarakat. 2) Cara Koersif: Cara ini dilakukan dengan cara memaksa masyarakat sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Cara

pemaksaan dalam hal ini diwujudkan dengan pemberian sanksi atau hukuman sesuai dengan kadar penyimpangannya. Contoh bahasa sebagai alat kontrol sosial cara koersif yakni Satpol PP melakukan penggusuran secara paksa terhadap rumah-rumah yang menempati tanah ilegal.

Diatas merupakan beberapa cara dalam menerapkan bahasa sebagai alat kontrol sosial dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya bahasa sebagai alat kontrol sosial maka jika tidak ada bahasa sebagai alat kontrol sosial maka kehidupan kita tidak berjalan dengan baik.

Pelaku Dan Sasaran Yang Dituju

Adapun pelaku dan sasaran yang akan dituju dalam bahasa digunakan dalam alat kontrol sosial: 1) Individu dengan Individu yakni Bahasa sebagai alat kontrol sosial berfungsi mengendalikan interaksi antara individu dengan individu jika proses interaksi tidak dikendalikan maka proses interaksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Adapun contoh bahasa sebagai alat kontrol. Sosial pengendali individu dengan individu yakni: seorang guru menasehati seorang siswa yang tidak mengerjakan tugasnya. 2) Individu dengan Kelompok Contoh bahasa sebagai alat kontrol sosial pengendali individu dengan kelompok yakni seorang polisi memperingatkan sekelompok pelajar yang ingin tawuran. 3) Kelompok dengan Kelompok Contoh bahasa sebagai alat kontrol sosial pengendali kelompok dengan kelompok yakni sekelompok polisi mengamankan siswa yang tawuran di jalan raya

Pembahasan

Bahasa merupakan alat kontrol sosial yang sangat efektif. Karena sehari-hari kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi antar sesama, baik berupa lisan maupun tulisan. Bahasa sebagai alat kontrol sosial diartikan sebagai suatu bahasa yang digunakan untuk mengontrol suatu kegiatan manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berbangsa dan bernegara. Selain itu, bahasa sebagai alat kontrol sosial juga dapat diartikan bahwa peranan bahasa ini sangatlah penting untuk melakukan kontrol ketika menyampaikan sesuatu kepada lawan bicaranya. Bahasa sebagai alat kontrol sosial berfungsi untuk mengendalikan komunikasi agar orang yang terlibat dalam komunikasi dapat memahaminya. Masing-masing mengamati ucapan, perilaku, dan simbol-simbol lain yang menunjukkan arah komunikasi.

Bahasa sebagai alat kontrol ini dapat diwujudkan dalam bentuk: aturan, anggaran dasar, undang-undang dan lain-lain. Sebagai alat kontrol sosial memiliki arti sebagai suatu media yang dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku, maupun kepribadian seseorang. Dengan bahasa kita dapat mengubah sifat atau kepribadian seseorang hanya dengan kata-kata. Sebagai contoh misalkan teman anda akan merokok di suatu tempat pada saat itu teman-teman anda membaca suatu pemberitahuan yang menyatakan bahwa

di tempat itu dilarang merokok maka teman anda akan mencari tempat lain atau pun tidak jadi merokok di tempat itu.

Bahasa sebagai alat kontrol sosial sangat berperan penting dalam kehidupan, mengapa demikian karena dengan adanya bahasa sebagai alat kontrol sosial maka akan membuat kehidupan berjalan dengan baik tanpa menimbulkan adanya perselisihan, mengapa demikian? Karena saat seseorang tidak mengendalikan ucapannya maka bisa saja ucapan tersebut telah menyakiti perasaan orang lain sehingga antara pembicara dan lawan bicara terjadi hubungan yang tidak baik. Selain dalam hal berbicara, bahasa sebagai alat kontrol sosial juga mengatur atau mengendalikan seseorang dalam bertindak. Sebagai contoh spanduk yang terpampang di jalan raya terdapat tulisan “ Hati-Hati Dalam Berkendara” , maksud dari spanduk tersebut yaitu agar pengendara selalu berhati-hati dalam berkendara agar tidak terjadi kecelakaan lalu lintas. Betapa pentingnya bahasa sebagai alat kontrol sosial dalam kehidupan. Tanpa adanya bahasa sebagai alat kontrol maka kehidupan tidak berjalan dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu. Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Bahasa seringkali dirangkai yang disampaikan untuk kepentingan dan tujuan tertentu.

Bahasa sebagai alat kontrol sosial berfungsi untuk mengendalikan komunikasi agar orang yang terlibat dalam komunikasi dapat memahaminya. Masing-masing mengamati ucapan, perilaku, dan simbol-simbol lain yang menunjukkan arah komunikasi. Bahasa sebagai alat kontrol ini dapat diwujudkan dalam bentuk: aturan, anggaran dasar, undang-undang dan lain-lain. Sebagai alat kontrol sosial memiliki arti sebagai suatu media yang dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku, maupun kepribadian seseorang. Dengan bahasa kita dapat mengubah sifat atau kepribadian seseorang hanya dengan kata-kata. Penerapan bahasa sebagai alat kontrol sosial dilakukan dengan cara persuasif dan cara koersif. Adapun pelaku yang menjadi sasaran yakni antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

Kosasih, O. (2013) '*Cerdas Berbahasa Indonesia*', p. 73.

Ragam, D. A. N. (2014) '*Topik 1-1 hakikat, fungsi, dan ragam bahasa indonesia*', pp. 1–37.

Chaer Abdul, 2011, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta, Rineka Cipta

<http://herdilanoatief.blogspot.com/2017/11/makalah-bahasa-indonesia-sebagai-alat.html>

Kuntarto, E., (2018). *Cerdas Berbahasa: Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*.

<https://repository.unja.ac.id/cgi/users/home?screen=EPrint::Edit&eprintid=5906&stage=core#t>

Zabadi

Fairul, 2016. *Bahasa Indonesia Konsep Dasar Dan Penerapannya*, Jakarta, Gra sindo